



Global Journal Sport

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gis>

Volume 3, Nomor 1 Maret 2025

e-ISSN: 3031-3961

DOI.10.35458

ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN SHOOTING KEGAWANG PADA EKSTRAKURIKULER FUTSAL UPT SPF SDI UNGGULAN PURI TAMANSARI

Alfiandi¹, Dr. Yusnadi², Wahyu Armansyah³

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: dialfian074@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: Yusnadi@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SPF SDI Unggulan Puri Tamansari

Email: wahyuarmansyah@gmail.com

Artikel info

Received: 02-09-2024

Revised: 03-10-2024

Accepted: 04-11-2024

Published, 01-12-2024

Abstrak

ujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kemampuan shooting ke gawang pada Ekstrakurikuler Futsal UPT SPF SDI Unggulan Puri Tamansari. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian terdiri dari 20 siswa putra yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes dan pengukuran keterampilan shooting bola dalam permainan futsal. Teknik analisis data yang diterapkan adalah statistik deskriptif dalam bentuk persentase, dengan bantuan program komputer SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan shooting ke gawang pada Ekstrakurikuler Futsal UPT SPF SDI Unggulan Puri Tamansari, berdasarkan rubrik penilaian, berada pada kategori "kurang sekali" sebanyak 0% (0 siswa), kategori "kurang" sebanyak 15% (3 siswa), kategori "cukup" sebanyak 35% (7 siswa), kategori "baik" sebanyak 45% (9 siswa), dan kategori "baik sekali" sebanyak 5% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 9,35, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan shooting ke gawang pada Ekstrakurikuler Futsal UPT SPF SDI Unggulan Puri Tamansari termasuk dalam kategori "cukup".

Key words:

Kemampuan, Shooting,
Futsal

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian tak terpisahkan dalam kehidupan manusia karena setiap aktivitas yang dilakukan selalu melibatkan gerakan fisik, seperti berjalan, berlari, mengangkat beban, dan berbagai aktivitas lainnya. Dengan demikian, olahraga telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat dan semakin banyak orang yang menyadari pentingnya olahraga untuk kelangsungan hidup yang sehat. Salah satu olahraga yang banyak diminati adalah futsal.

Olahraga permainan dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kebugaran tubuh, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat, serta menanamkan sikap sportif melalui aktivitas fisik. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah juga memberikan dukungan dengan menyediakan alat dan fasilitas olahraga yang diperlukan untuk mendukung kegiatan yang dipilih siswa, agar dapat berlangsung sesuai harapan. Kehadiran pelatih yang kompeten di bidangnya serta peran aktif guru pembimbing sangat penting, karena hal ini mempermudah siswa dalam menerima materi dan memberikan motivasi untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki.

Futsal merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola kegawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Futsal pula merupakan olahraga yang dapat dimainkan banyak orang karena futsal merupakan miniatur dari sepakbola dan dapat dilakukan diruangan yang relatif lebih kecil sehingga masyarakat lebih memilih futsal dibanding sepakbola karena olahraga ini mudah untuk dimainkan. Begitupun dalam pembelajaran penjas banyak guru yang mengganti materi sepak bola dengan futsal dikarenakan sarana dan prasarana yang terbatas. Akan tetapi melakukan pembelajaran materi futsal bisa menggunakan lapangan yang relatif kecil yang memudahkan untuk melakukannya di tambah materi atau gerakan dasar futsal hampir sama dengan sepak bola sehingga memudahkan guru untuk melakukan hal tersebut. Sama seperti sepakbola, futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan, hanya saja dalam futsal setiap tim terdiri atas lima orang.(Praniata, 2019)

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat dikenal dan digemari masyarakat diseluruh dunia. Demikian juga di Indonesia, permainan ini dikenal dan dimainkan oleh sebagian besar lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, usia dini maupun orang tua, bahkan para wanita pun menggemari dan memainkan. Sehingga tidaklah salah apabila di Indonesia futsal disebut sebagai olahraga rakyat. Di Indonesia futsal diurus oleh organisasi yang bernama Federasi Futsal Indonesia (FFI) dibawah naungan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI).

Menurut Mulyono (2014) Futsal dapat diartikan sebagai suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak. Olahraga futsal ditujukan untuk membentuk perpaduan individu-individu pemain yang tergabung dalam sebuah tim demi mencapai kemenangan. Kebersamaan dan kerjasama tim sangat diperlukan dalam mencapai tujuan tersebut.

Futsal merupakan permainan olahraga bola sepak yang hampir mirip dengan permainan sepakbola. Hanya saja permainan futsal identik dengan sebutan olahraga sepakbola yang diminikan. Perbedaan antara futsal dan sepakbola hanya terletak pada lamanya waktu bermain, sedangkan untuk teknik dasar tetap sama secara garis besar permainan futsal dan permainan sepakbola sama, yaitu permainan yang sama-sama menggunakan kaki dan kecuali kiper boleh menggunakan kaki dan tangan untuk menghindari terjadinya gol.

Menurut Maryati (2011) Futsal adalah permainan bola yang di mainkan oleh dua tim,yang masing masing beranggotakan lima orang. tujuannya untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. selain lima pemain utama setiap regu juga di izinkan memilih pemain cadangan. lapangan futsal di batasi garis, bukan net atau papan. Futsal merupakan salah satu cabang yang digemari oleh masyarakat Indonesia, olahraga ini sudah memasyarakat dikalangan bawah maupun kalangan atas, khususnya pada kalangan remaja yang menjadikan olahraga ini sebagai salah satu olahraga trend masa kini. Kalangan remaja yang sangat sering melakukan pertandingan futsal yaitu anak remaja tingkat SLTA. Futsal dimainkan lima melawan lima oleh dua tim dengan tujuan untuk memasukan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah lawan untuk mencetak gol. Karakteristik permainan futsal yang dinamis karena aliran bola antar kaki pemain berlangsung cepat mengharuskan setiap pemain untuk menguasai taktik dan strategi yang baik, memiliki fisik yang prima, dan mental yang pantang menyerah (Ilham Kamaruddin,2022).

Menjadi pemain futsal yang hebat tidaklah mudah. Dibutuhkan suatu usaha yang keras dan terus menerus yaitu dengan latihan. menurut Giri Wiarto (2013) setiap latihan haruslah memiliki tujuan dan sasaran. Tujuan dan sasaran latihan harus diselaraskan dengan perkembangan usia pada atlet. Sehingga hal yang paling penting diketahui seorang pelatih adalah menerapkan sebuah program latihan kepada kelompok pemain ataupun atlet dengan usia yang tepat. Akan sangat merugikan jika sebuah program latihan untuk atlet dewasa diperuntukkan kepada atlet usia dini. Maka dari itu begitu pentingnya seorang pelatih memahami pengetahuan tentang kelompok usia pada atlet atau pemain. Pengertian dasar mengenai atlet itu sendiri juga harus diketaui oleh para pelatih.

Berdasarkan hal tersebut diatas perlu dilakukan analisis penelitian guna Memprediksi Shooting Kegawang yang membutuhkan keterampilan dalam bermain futsal serta pengembangannya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meninjau karakteristik permainan futsal, tingkat kemampuan yang sedang berkaitan dengan kemampuan shooting dalam permainan futsal. Oleh karena itu penulis mengangkat sebuah judul untuk dapat menulusurnya yaitu:

“Analisis Tingkat Kemampuan Shooting ke gawang pada Ekstrakurikuler Futsal UPT SPF SDI Unggulan Puri Tamansari” yang harapannya mampu memberikan gambaran tentang

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang belandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Berdasarkan pendapat di atas penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggambarkan suatu kondisi populasi atau sampel dengan sesungguhnya dengan analisis data berupa statistik. (Sugiyono, 2015)



Gambar Kerangka Berpikir

Populasi adalah sebagai berikut: "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa tim futsal UPT SPF SDI Unggulan Puri Tamansari. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini hanya 20 orang, maka seluruh jumlah populasi tersebut dijadikan sebagai sampel pada penelitian (total sampling).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan shooting ke gawang pada Tim Futsal UPT SPF SDI Unggulan Puri Tamansari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang tingkat kemampuan shooting ke gawang dalam permainan futsal, yang diukur melalui tes dan pengukuran. Tingkat kemampuan shooting ke gawang ini kemudian dikategorikan dalam lima kriteria: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dalam bentuk distribusi frekuensi, yang dihitung dengan bantuan program komputer SPSS versi 20.0 for Windows dan disajikan dalam bentuk histogram.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor terendah (minimum) adalah 6 poin, skor tertinggi (maksimum) adalah 14 poin, rata-rata (mean) 9,35 poin, nilai tengah (median) 9,50 poin, nilai yang paling sering muncul (mode) adalah 10 poin, dan standar deviasi (SD) adalah 1,785. Hasil lengkap dari analisis ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Deskriptif Statistik Analisis Tingkat Kemampuan Shooting Kegawang Pada Tim Futsal
UPT SPF SDN Kalukuang I**

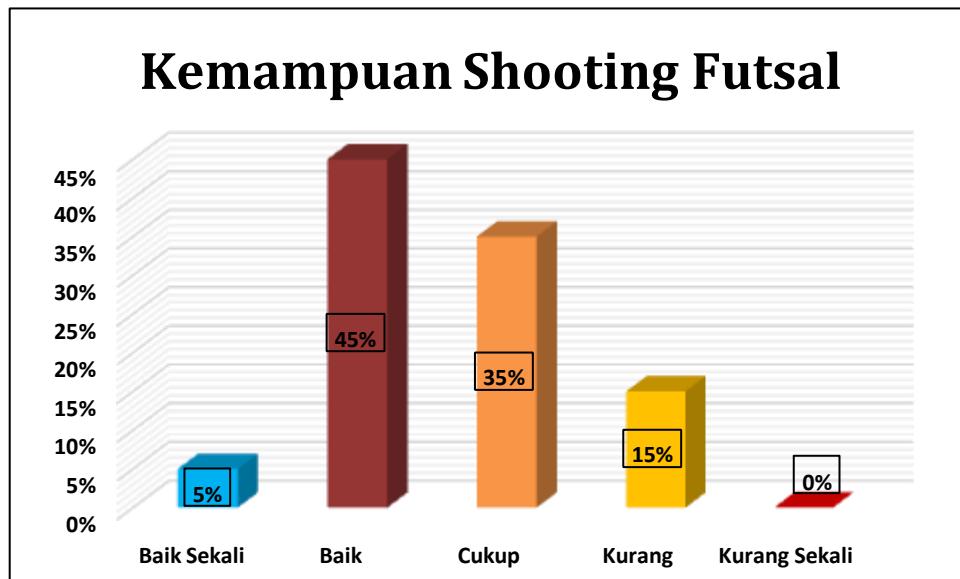
Statistic	Tingkat Kemampuan shooting
N	20
Mean	9.35
Median	9.50
Mode	10
Std. Deviation	1.785
Minimum	6
Maksimum	14

Selanjutnya, data disusun dalam distribusi frekuensi yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi yang diperoleh. Statistik deskriptif dari hasil penelitian mengenai analisis tingkat kemampuan shooting ke gawang pada Tim Futsal UPT SPF SDI Unggulan Puri Tamansari, jika disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, akan menunjukkan analisis tingkat kemampuan shooting ke gawang berdasarkan rubrik penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Analisis Kemampuan Shooting Kegawang Pada Tim Futsal UPT SPF SDI Unggulan Puri Tamansari

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$12.03 > X$	1	Baik Sekali	5%
2	$10.24 < X < 12.03$	9	Baik	45%
3	$8.46 < X < 10.24$	7	Cukup	35%
4	$6.67 < X < 8.46$	3	Kurang	15%
5	$X < 6.67$	0	Kurang Sekali	0%
Jumlah		20		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, analisis tingkat kemampuan shooting ke gawang pada Tim Futsal UPT SPF SDI Unggulan Puri Tamansari, berdasarkan rubrik penilaian disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar. Diagram Kemampuan shooting Futsal

Berdasarkan tabel di atas, analisis tingkat kemampuan shooting ke gawang pada Tim Futsal UPT SPF SDI Unggulan Puri Tamansari menurut rubrik penilaian menunjukkan distribusi sebagai berikut: kategori "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" sebesar 15% (3 siswa), kategori "cukup" sebesar 35% (7 siswa), kategori "baik" sebesar 45% (9 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 5% (1 siswa). Dengan nilai rata-rata sebesar 9,35, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan shooting ke gawang pada Tim Futsal UPT SPF SDI Unggulan Puri Tamansari berada dalam kategori "cukup".

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan shooting ke gawang pada Tim Futsal UPT SPF SDI Unggulan Puri Tamansari. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kemampuan shooting ke gawang pada tim tersebut berada dalam kategori "cukup". Kemampuan shooting ke gawang dalam permainan futsal sangat penting untuk dikuasai oleh siswa, karena hal ini memungkinkan mereka untuk melakukan serangan yang efektif dan mencetak gol sebanyak mungkin.

Dari hasil deskriptif penelitian tentang kemampuan shooting ke gawang pada Tim Futsal UPT SPF SDI Unggulan Puri Tamansari, diketahui bahwa kemampuan shooting mereka tergolong cukup, dengan nilai rata-rata 9,35 yang berada dalam interval nilai 8,46-10,24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan shooting ke gawang pada Tim Futsal UPT SPF SDI Unggulan Puri Tamansari perlu terus dikembangkan. Kemampuan ini sangat penting bagi siswa untuk bisa menyerang dengan baik dan mencetak gol. Peningkatan kemampuan shooting ke gawang ini tentunya dipengaruhi oleh proses latihan yang diterapkan oleh pelatih, serta program latihan yang diikuti oleh siswa. Dengan latihan yang terstruktur dan maksimal, siswa akan dapat meningkatkan keterampilan mereka dan memperoleh pengetahuan tentang teknik yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, program latihan yang baik sangat penting dalam membantu siswa mencapai keterampilan yang optimal.

Dalam berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga memperbaiki kondisi fisik dan memperkuat nilai-nilai positif, seperti kerja sama dan disiplin. Untuk mencapai tingkat keterampilan yang baik, siswa perlu menguasai komponen gerak dan pengetahuan tentang teknik yang diajarkan. Memiliki gerakan yang lincah dan kuat akan memberi dorongan bagi siswa untuk bermain dengan lebih baik.

Selain bakat alami, siswa juga memerlukan pengetahuan yang baik tentang keterampilan yang mereka pelajari. Pengetahuan ini akan membantu siswa memahami jenis gerakan yang diperlukan dan bagaimana melakukannya dengan benar. Kemampuan shooting ke gawang dalam futsal dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman yang diperoleh melalui latihan yang terprogram. Dengan mengikuti latihan secara teratur dan terstruktur, siswa akan memperoleh gambaran yang jelas mengenai kekuatan dan kelemahan mereka, serta bagaimana meningkatkan keterampilan shooting mereka.

Sebagai hasil dari penelitian ini, ditemukan bahwa kemampuan shooting ke gawang masih tergolong cukup. Oleh karena itu, penting bagi program latihan atau materi pembelajaran yang diterapkan dalam pendidikan jasmani untuk lebih fokus pada peningkatan keterampilan shooting. Mengingat pentingnya kemampuan shooting dalam futsal—yang digunakan untuk menyelesaikan serangan dan mencetak gol—kemampuan ini memiliki peran besar dalam menentukan kemenangan dalam pertandingan futsal. Semakin baik kemampuan shooting ke gawang, semakin besar pula peluang untuk mencetak gol dan memenangkan pertandingan.

Sebagai tujuan utama, bermain futsal adalah untuk meraih kemenangan, dan salah satu kunci untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menguasai teknik-teknik dasar permainan. Oleh karena itu, diharapkan pelatih Tim Futsal UPT SPF SDI Unggulan Puri Tamansari dapat memperbaiki dan meningkatkan materi latihan, khususnya dalam latihan shooting bola, agar keterampilan shooting siswa semakin baik. Secara umum, peningkatan kemampuan shooting ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan bermain futsal secara keseluruhan pada tim tersebut.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa; analisis tingkat kemampuan shooting kegawang pada Tim

Futsal UPT SPF SDI Unggulan Puri Tamansari dalam kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, F. 2021. Pengaruh Latihan Kelincahan dan Latihan Ketepatan Terhadap Peningkatan Kemampuan Mendribbling Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SD Muhammadiyan 1 Kleco Kota Gede Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bagaskara, B. A., & Suharjana, S. 2019. Pengaruh Latihan Plyometric Box Jump Dan Plyometric Standing Jump Terhadap Kemampuan Vertical Jump Pada Atlet Klub Bola Voli. Medikora, 18(2), 64-69.
- Benny Badaru. (2021). Analisis VO₂ Max Tim Futsal SMA Negeri 22 Makassar. Sportive : Journal of Phisychal Education, Sport and Reaction
- Dahlan, D., & Rahman, A. 2019. Penerapan Latihan Fisik Kombinasi Beban Internal Dan Beban Eksternal Dominan Terhadap Peningkatan Kemampuan Koordinasi Tendangan Maegeri Denganmawasi Geri Pada Atlet Ingkanas Ranting UNM. In Seminar Nasional LP2M UNM.
- Farmasi, S., & Bandung, I. T. (2018). Analisis Biomekanik Tendangan Shooting Pada Atlet Futsal Putra. December. <https://doi.org/10.5614/jskk.2018.3.2.3>
- Kamaruddin Ilham. (2022). PKM Teknik dan Strategi Futsal Modern. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Praniata, A. R. (2019). Model Pembelajaran Shooting Futsal Untuk Siswa SMA. 27–34. <https://doi.org/10.3157/jpo.v8i1.1218>
- Riduwan. 2010. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sudirman. (2019). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Sinjai. Universitas Negeri Makassar.
- Srinivasan, M. (2014). Effect of Specific Table Tennis Trainingon the Selected Skill Performance variables of School Boys. International Journal of Physical Education, Fitness and Sports, 3(3), 11–17. <https://doi.org/10.26524/1433>